

## OPTIMALISASI PENYEBARAN INFORMASI DAN DATA STUNTING MELALUI E-BOOKLET DI DINAS KESEHATAN KOTA BONTANG

Melani Putri Hapsari<sup>1)</sup>, Rahmi Susanti<sup>2)</sup>, Maya Nani Triana Amrin<sup>3)</sup>

<sup>1</sup> Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Indonesia

<sup>2</sup> Departemen Biostatistika dan Kependudukan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Indonesia

<sup>3</sup> Dinas Kesehatan Kota Bontang, Indonesia

<sup>1</sup> [melaniputrihapsari09@gmail.com](mailto:melaniputrihapsari09@gmail.com) <sup>2</sup> [rahmi.susanti@fkm.unmul.ac.id](mailto:rahmi.susanti@fkm.unmul.ac.id) <sup>3</sup> [mayatriana129@gmail.com](mailto:mayatriana129@gmail.com)

Diterima 20 November 2024, Direvisi 4 Desember 2024, Disetujui 9 Desember 2024

### ABSTRAK

Penyebaran informasi oleh dinas kesehatan dapat membangun sistem informasi kesehatan yang lebih responsif, transparan, dan terintegrasi untuk mendukung upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Permasalahan dalam manajemen data di dinas kesehatan berupa pengolahan data secara mendalam, yakni publikasi data yang disajikan mayoritas berupa hasil analisis data secara sederhana. Pemanfaatan media *e-booklet* sebagai pembelajaran elektronik bertujuan untuk memudahkan penerimaan informasi kesehatan dalam data dengan visualisasi materi yang mudah dipahami dan mampu meningkatkan keterampilan berfikir secara sistematis serta menarik. Metode pengabdian dengan sosialisasi terdiri dari tahap persiapan (observasi, wawancara, dan diskusi); pelaksanaan (penentuan prioritas masalah dengan *USG* dan alternatif pemecahan masalah dengan *CARL*); dan evaluasi (uji kelayakan media dengan fitur *rating*). Peserta pengabdian terdiri dari 11 peserta terdiri dari pegawai pada setiap seksi di bidang kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Kota Bontang yakni ahli media (1 orang), ahli materi (1 orang), dan pengguna (9 orang). Hasil evaluasi media *e-booklet* analisis data *stunting* melalui penilaian rata-rata kelayakan media dan tanggapan responden menggunakan *rating* (bintang) pada fitur *g-form* didapatkan rata-rata pada aspek media yakni mendapatkan *rating* 4,5, aspek materi mendapatkan *rating* 3,6, dan aspek pembelajaran mendapatkan *rating* 4,47 yang menunjukkan bahwa media *e-booklet* mengarah ke layak untuk digunakan sebagai alternatif penyebaran informasi dan data.

**Kata kunci:** *data stunting; e-booklet; pembelajaran elektronik* .

### ABSTRACT

The dissemination of information by the health department can build a more responsive, transparent, and integrated health information system to support efforts to improve the quality of life for the community sustainably. The problem in data management at the health department involves in-depth data processing, where the majority of data publications are presented as simple data analysis results. The use of e-booklet media as electronic learning aims to facilitate the reception of health information in data with easily understandable material visualization and the ability to enhance systematic and engaging thinking skills. The service method with socialization consists of the preparation stage (observation, interviews, and discussions); implementation (problem prioritization with *USG* and problem-solving alternatives with *CARL*); and evaluation. (uji kelayakan media dengan fitur *rating*). The participants of the service consist of 11 individuals, including employees from each section in the field of public health at the Bontang City Health Office, namely media experts (1 person), material experts (1 person), and users. (9 orang). The results of the media evaluation of the e-booklet on *stunting* data analysis through the average feasibility assessment of the media and respondents' feedback using ratings (stars) on the *g-form* feature obtained an average rating of 4.5 for the media aspect, 3.6 for the content aspect, and 4.47 for the learning aspect, indicating that the e-booklet media is suitable for use as an alternative for disseminating information and data.

**Keywords:** *stunting data; e-booklet; electronic learning*

## PENDAHULUAN

Dinas Kesehatan memiliki peran penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui berbagai program dan layanan kesehatan. Pada pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, pengolahan data kesehatan yang tersedia belum berjalan optimal. Data yang dikumpulkan dari berbagai program, seperti imunisasi, kesehatan ibu dan anak, pengendalian penyakit menular, dan lain-lain masih diolah secara parsial. Data yang terkumpul dari jumlah kunjungan, jumlah cakupan kasus, pelaksanaan intervensi tidak dikaitkan satu sama lain, sehingga hanya memberikan gambaran yang terbatas dan kurang menyeluruh. Dinas kesehatan memiliki wewenang dalam dasar penyusunan kebijakan hingga evaluasi program dan dalam penyebaran informasi yang akurat kepada masyarakat dan pemangku kepentingan (Dinas Kesehatan Kota Bontang, 2024).

Pengolahan data yang tepat memungkinkan dinas kesehatan untuk menyampaikan informasi kesehatan secara cepat, akurat, dan relevan kepada publik. Informasi ini dapat mencakup berbagai aspek seperti tingkat vaksinasi, distribusi penyakit menular, angka kematian dan kelahiran, serta indikator kesehatan lainnya. Selain itu, data yang dikelola dengan baik dapat memudahkan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, institusi kesehatan, dan masyarakat, dalam mengakses informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan atau tindakan yang sesuai. Pengolahan data yang baik akan menghasilkan visualisasi yang mudah dipahami, seperti peta sebaran penyakit atau grafik tren kesehatan, yang dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong partisipasi aktif dalam program kesehatan (Purnawinadi et al., 2023).

Pengolahan data sebagai alat penyebaran informasi oleh dinas kesehatan dapat membangun sistem informasi kesehatan yang lebih responsif, transparan, dan terintegrasi, sehingga mampu mendukung upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Permasalahan dalam pengolahan data di dinas kesehatan berupa pengolahan data secara mendalam bahwa publikasi data yang disajikan mayoritas berupa hasil analisis data secara sederhana. Hal ini bermanfaat bagi penentuan target indikator program dan mudah dipahami masyarakat, namun pengolahan data lebih mendalam diperlukan untuk menghasilkan informasi data dengan kualitas yang lebih lengkap dan dapat digunakan sebagai bahan referensi pengambilan keputusan tertentu (Sarwono & Handayani, 2021). Selain itu, data-data yang dianalisis dengan metode deskriptif sederhana terkadang belum mampu memberikan wawasan yang mendalam untuk

pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*).

Penerapan analisis bivariat dan multivariat dapat menjadi langkah yang efektif untuk mengoptimalkan pengolahan data kesehatan di dinas kesehatan. Analisis multivariat memungkinkan pemrosesan data yang kompleks dengan mempertimbangkan berbagai variabel secara bersamaan, sehingga interaksi antar variabel dapat teridentifikasi (Hair et al., 2019). Penggunaan analisis data tidak hanya meningkatkan efisiensi pengolahan data, tetapi juga memberikan pandangan yang lebih luas dan terintegrasi mengenai tren dan pola dalam kesehatan masyarakat. Hal ini diharapkan dapat membantu dinas kesehatan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif, berbasis data yang komprehensif, dan lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dinas kesehatan dapat memahami lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil kesehatan, mengidentifikasi kelompok yang rentan, serta merancang intervensi yang lebih tepat sasaran (Setyawan, 2022).

Pemanfaatan media digital dapat digunakan untuk menarik masyarakat umumnya dalam memberikan wawasan pengolahan data yang lebih luas. Media *e-booklet* yang merupakan media *electronic learning* digunakan untuk memudahkan dalam menerima informasi karena materi disajikan dengan visualisasi yang mudah untuk dipahami dan mampu meningkatkan keterampilan berfikir secara sistematis yang sederhana (Sopanda et al., 2023). Ketertarikan pada media yang disajikan juga memiliki poin penting membangun minat keingintahuan terhadap sesuatu. Penggunaan media digital dengan menggunakan *e-booklet* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan penyebaran hasil pengolahan data secara efektif dan efisien, sehingga data yang diolah secara mendalam dapat memberikan kesan yang menarik melalui pemanfaatan media digital tersebut.

## METODE

Pengabdian dilaksanakan selama 4 pekan pada tanggal 23 September – 18 Oktober 2024. Pengabdian berfokus pada penempatan di bidang kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Kota Bontang yang memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode sosialisasi secara tidak langsung dengan menggunakan perantara media digital yakni *e-booklet* sebagai bahan dalam melakukan pembelajaran terkait hasil analisis data pada cakupan balita stunting yang sedang berjalan di bidang kesehatan keluarga dan gizi. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diisi dengan pengenalan kepada seluruh unit kerja di Dinas Kesehatan Kota Bontang. Pada bidang kesehatan masyarakat dibagi atas 4 seksi yakni seksi kesehatan keluarga dan gizi; seksi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat; seksi kesehatan lingkungan; dan seksi kesehatan kerja dan olahraga. Pada tahap persiapan dilakukan kegiatan observasi, wawancara, dan diskusi bersama pegawai di setiap seksi tersebut untuk memperoleh informasi awal dan melanjutkan pada tahap selanjutnya. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung terhadap proses pengolahan data yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan wawancara personal kepada penanggung jawab program pada setiap seksi di bidang kesehatan masyarakat, dan berdiskusi bersama mengenai keterkaitan penggunaan data dalam seksi kesehatan masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Wawancara dan Diskusi

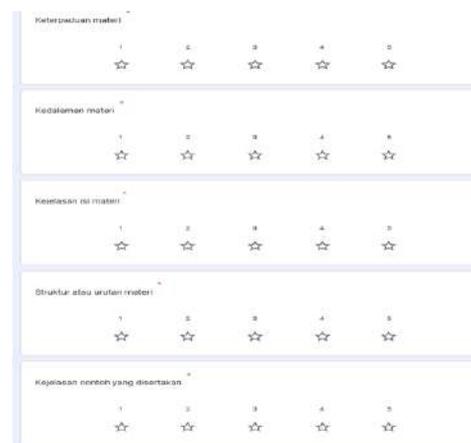
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yakni setelah memperoleh hasil informasi awal, maka kegiatan dalam penentuan prioritas masalah dan alternatif pemecahan masalah dilaksanakan dengan menggunakan metode *USG* pada penentuan prioritas masalah dan menggunakan metode *CARL* pada penentuan alternatif pemecahan masalah. Data yang digunakan dalam tahap pelaksanaan yakni data cakupan *stunting* pada balita di Kota Bontang dengan menggunakan analisis bivariat yakni uji koefisien kontingensi. Pada pembuatan *e-booklet* analisis data menjadi pokok materi yang utama dan materi tambahan berkaitan dengan kerangka masalah *stunting* serta upaya percepatan penurunan *stunting*. Data diperoleh

dari aplikasi SIGIZI yang diakses per bulan Agustus dan September 2024.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi media *e-booklet* dilakukan dengan melakukan perhitungan rating (skor rata-rata atau perkiraan kelayakan media) yang diperoleh dari hasil angket tanggapan ahli media, ahli materi, dan pengguna media menggunakan *rating* (★) bintang dengan pedoman skala *likert* 1 – 5 [kriteria (★ = sangat kurang layak, ★★ = kurang layak, ★★★ = cukup layak, ★★★★ = layak, dan ★★★★★ = sangat layak)]. Evaluasi memanfaatkan fitur *rating* terbaru dari *google form* dan dianalisis melalui rata-rata kelayakan media dan tanggapan dari peserta pengabdian. Jumlah peserta pengabdian melibatkan 11 peserta dengan masing-masing yakni ahli media 1 orang yang merupakan pegawai dari seksi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat; ahli materi 1 orang yang merupakan pegawai dari seksi kesehatan keluarga dan gizi; dan pengguna 9 orang yang merupakan pegawai di bidang kesehatan masyarakat secara umum.



Gambar 2. Penilaian Kelayakan Media

Komponen-komponen kriteria kualitas multimedia untuk menilai aspek media, aspek materi, dan aspek pengguna menggunakan kriteria kualitas multimedia dari Soenarto, (2005), sebagai berikut:

A. Indikator Aspek Tampilan Media (Ahli Media), terdiri dari:

- A1 : Proporsional Layout
- A2 : Kesesuaian pilihan background
- A3 : Kesesuaian proporsi warna
- A4 : Kesesuaian pemilihan jenis huruf
- A5 : Kesesuaian pemilihan ukuran huruf
- A6 : Keterbacaan teks

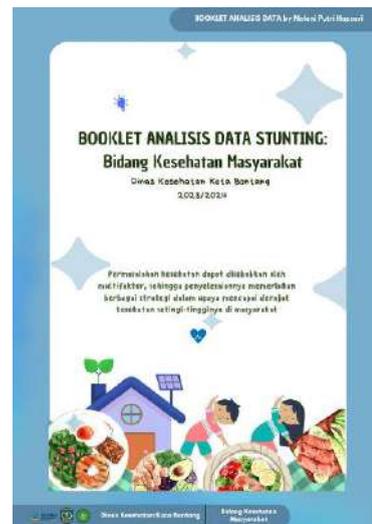
- A7 : Kesesuaian animasi dengan materi
- A8 : Kemenarikan bentuk button atau navigator
- A9 : Konsistensi tampilan button
- B. Indikator Aspek Isi (Ahli Materi)
  - B1 : Keterpaduan materi
  - B2 : Kedalaman materi
  - B3 : Kejelasan isi materi
  - B4 : Struktur organisasi/urutan materi
  - B5 : Kejelasan contoh yang disertakan
  - B6 : Kecukupan contoh yang disertakan
  - B7 : Kejelasan bahasa yang digunakan
  - B8 : Kesesuaian bahasa dengan sasaran pengguna
  - B9 : Kejelasan informasi pada ilustrasi gambar
  - B10 : Kejelasan informasi pada ilustrasi animasi
- C. Indikator Aspek Pembelajaran (Pengguna)
  - C1 : Hasil kajian yang tertera pada media mudah dipahami
  - C2 : Media menggambarkan hasil kajian secara informatif
  - C3 : Variasi penyampaian bahasa atau penyusunan kalimat informasi/data mudah dipahami
  - C4 : Kemenarikan materi dapat memotivasi pengguna

Kegiatan evaluasi *e-booklet* dilakukan secara online melalui komunikasi dengan *whatsapp* dan membagikan kepada setiap peserta pengabdian link *google form* sesuai dengan indikator pada ahli media, ahli materi, dan pengguna serta terdapat penambahan komentar yang dapat diberikan oleh peserta pengabdian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap persiapan yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan diskusi didapatkan permasalahan mengenai pengolahan data yang masih dilakukan secara sederhana dan mengharapkan adanya analisis lanjutan untuk dapat memperkuat hasil capaian atau cakupan masalah kesehatan tertentu. Pada tahap pelaksanaan dengan melakukan penentuan prioritas masalah dan alternatif penyelesaian yakni pengoptimalan dalam penyebaran data dan informasi dengan memanfaatkan media *e-booklet*. Pengenalan analisis data yang dapat dilakukan pada sosialisasi adalah analisis bivariat dan multivariat, namun pada media *e-booklet* hanya menyajikan analisis bivariat pada data cakupan balita stunting. Kegiatan pengabdian

yang telah berlangsung selama 4 pekan diakhiri dengan rekomendasi bentuk penyebaran data dan informasi menggunakan media *e-booklet* analisis data stunting sebagai alternatif pemecahan masalah yang telah ditetapkan untuk dapat memperkenalkan dan meningkatkan daya tarik dan minat peserta pengabdian dalam melakukan analisis data secara mendalam menggunakan media *e-booklet*. Penilaian memerlukan waktu sekitar 2 hari untuk seluruh peserta pengabdian menilai media yang telah diberikan.



**Gambar 3.** Media e-Booklet Analisis Data Stunting

Hasil uji kelayakan media oleh peserta pengabdian sebagai berikut:

**Penilaian Kelayakan Aspek Tampilan Media**

Berikut hasil penilaian kelayakan media berdasarkan aspek tampilan media:

**Tabel 1.** Hasil Penilaian Kelayakan Aspek Tampilan

No	Komponen Kriteria	Rating (★)
Indikator Aspek Tampilan Media (Ahli Media)		
1.	A1	★★★★ (4/5)
2.	A2	★★★★ (4/5)
3.	A3	★★★★ (4/5)
4.	A4	★★★★ (4/5)
5.	A5	★★★★ (4/5)
6.	A6	★★★★ (4/5)
7.	A7	★★★★ (4/5)
8.	A8	★★★★ (4/5)
9.	A9	★★★★ (4/5)
Aspek Media		★★★★ (4/5)

(Sumber: Data Primer, 2024)

Berdasarkan penilaian kelayakan aspek

tampilan diketahui bahwa rata-rata kelayakan media dari aspek media berada pada interval 4 dari 5 yang mana ahli media mendominasi dalam memberikan rating ★★★★★ (4/5). Pada indikator pilihan *background* dan proporsi warna lebih banyak menggunakan warna turunan biru sebagai warna dasar *e-booklet* yang mencerminkan pengetahuan, kesejukan, dan keharmonisan (Rosyidin & Hariadie, 2023). Pemilihan warna dapat memberikan efek psikologis pada emosional, fisik, intelektual, dan spiritual (Karja, 2021). Pada pemilihan jenis huruf menggunakan jenis *marykate*, *chewy*, *league spartan*, dan *chau philomene*. Pada pemilihan ukuran huruf menyesuaikan dengan konten yakni pada judul dan sub-judul dominan berada pada ukuran 10 – 30 pt dan pada isi dominan berada pada ukuran 5 – 15 pt. Penggunaan animasi pada *e-booklet* analisis data *stunting* tidak banyak ditampilkan karena menyesuaikan dengan sasaran dan berfokus pada isi atau konten. Proporsional layout menyesuaikan dengan batas tepi dengan ukuran kertas yang digunakan adalah A5 (14,8 cm x 21 cm). Ukuran kertas A5 merupakan setengah dari ukuran kertas A4, sehingga memudahkan pengguna untuk membawa *e-booklet* versi cetak. Pembuatan *e-booklet* memanfaatkan platform desain grafis berbasis online yakni *canva*. Penggunaan platform *canva* telah berpengaruh terhadap proses pembelajaran dengan menjadi salah satu media yang inovatif mengikuti perkembangan teknologi digital sebagai referensi pembuatan media pembelajaran yang efektif dan efisien dengan beragam fitur yang tersedia untuk meningkatkan keterampilan desain secara lebih menarik dan informatif (Afianti, 2024). Pada penyebaran *e-booklet* memanfaatkan platform online gratis dalam membuat flipbook, yakni *fleepit.com* dan *flipbookPDF.net*.

**Penilaian Kelayakan Aspek Materi**

Berikut hasil penilaian kelayakan media berdasarkan aspek materi:

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Kelayakan Aspek Isi

No	Komponen Kriteria	Rating (★)
Indikator Aspek Isi (Ahli Materi)		
1.	A1	★★★★★ (4/5)
2.	A2	★★★★ (3/5)
3.	A3	★★★★★ (4/5)
4.	A4	★★★★ (3/5)
5.	A5	★★★★★ (4/5)
6.	A6	★★★★ (3/5)
7.	A7	★★★★★ (4/5)
8.	A8	★★★★ (3/5)
9.	A9	★★★★★ (4/5)
10.	A10	★★★★★ (4/5)

No	Komponen Kriteria	Rating (★)
	Aspek Materi	★★★★★ (3.6/5)

(Sumber: Data Primer, 2024)

Berdasarkan penilaian kelayakan aspek isi diketahui bahwa rata-rata kelayakan media dari aspek materi atau isi berada pada interval 3,6 dari 5 yang mana ahli materi mendominasi dalam memberikan rating ★★★★★ (4/5) pada indikator. Materi yang tersedia di dalam *e-booklet* yakni terdiri dari pertama mengenai permasalahan *stunting* yang meliputi kerangka penyebab masalah *stunting*, dampak dari kondisi *stunting*, pengukuran status *stunting* dan gizi anak; kedua mengenai upaya percepatan penurunan *stunting* yang meliputi intervensi penurunan *stunting* dan pembahasan tujuan Pembangunan berkelanjutan nomor 3 dan 2; serta yang terakhir mengenai analisis data *stunting* yang bersumber dari aplikasi SIGIZI Terpadu per bulan Agustus dan September 2024. Pada bagian materi dilengkapi juga oleh gambar dan/atau ilustrasi yang mendukung tampilan *e-booklet* yang menarik dan dapat memberikan gambaran secara tidak langsung terhadap materi yang diberikan (Cahyani & Sujud, 2023). Penyusunan materi yang diperhatikan yakni format yang disusun runtut, isi yang berfokus pada tujuan pembelajaran, dan bahasa yang menjadi pengantar materi (Wibowo et al., 2019). Data *stunting* tersebut telah mendapatkan perizinan dalam melakukan pengolahan data dari seksi kesehatan keluarga dan gizi. Penilaian dari ahli materi dengan rating ★★★ (3/5) diberikan pada indikator yang berkaitan pada keragaman materi yang disajikan dalam *e-booklet*. Hal ini didasarkan pada ketersediaan data *stunting* yang hanya dapat dilakukan pada satu analisis yakni uji koefisien kontingensi yang bertujuan untuk mengetahui korelasi pada kejadian *stunting* dan *wasting* yang berskala nominal (Paipinan, 2020). Korelasi antara kejadian *stunting* dan/atau *wasting* dengan tidak kejadian *stunting* dan/atau *wasting* di setiap puskesmas Kota Bontang. Pada keberagaman pemilihan teknik analisis lainnya belum dapat dilakukan karena keterbatasan dalam data yang tersedia.

**Penilaian Kelayakan Aspek Pembelajaran**

Berikut hasil penilaian kelayakan media berdasarkan aspek pembelajaran:

**Tabel 3.** Hasil Penilaian Kelayakan Aspek Pembelajaran

No	Komponen Kriteria	Rating (★)
Indikator Aspek Pembelajaran (Pengguna Media)		
1.	A1	★★★★★ (4.44/5)

No	Komponen Kriteria	Rating (★)
2.	A2	★★★★ (4.44/5)
3.	A3	★★★★ (4.44/5)
4.	A4	★★★★ (4.56 /5)
Aspek Pembelajaran		★★★★ (4.47/5)

(Sumber: Data Primer, 2024)

Berdasarkan penilaian kelayakan aspek pembelajaran diketahui bahwa rata-rata kelayakan media dari aspek pembelajaran berada pada interval 4,47 dari 5 yang mana pengguna mendominasi dalam memberikan rating ★★★★★ (4/5) pada setiap indikator. Pengguna merupakan pegawai yang bekerja di bidang kesehatan masyarakat, sehingga terkait materi *stunting* telah dipahami sebelumnya, namun pada *e-booklet* terdapat tambahan hasil analisis data *stunting* yang menjadi fokus utama dalam pengambilan kebijakan. Beberapa dari pengguna memberikan komentar dan saran sebagai berikut:

“Over all bagus...dari sisi media yang digunakan menarik....terkait isi mungkin lebih ke tekhnis dari sie Gizi...sesuai dg data yang dianalisis...ini kalau dikembangkan akan sangat bagus untuk program...lebih mudah dipahami dan menarik untuk diketahui...” (Pengguna FH)

Komentar dari pengguna FH memberikan kesan positif dan membangun terhadap *e-booklet* bahwa pengguna merasakan manfaat dari adanya *e-booklet* analisis data *stunting*. hal ini diperkuat dengan saran terkait pengembangan *e-booklet* yang dijadikan sebagai bahan referensi dalam monitoring dan evaluasi program di bidang kesehatan masyarakat dan berguna untuk pengambilan kebijakan selanjutnya. Pengguna juga memberikan rasa suka terhadap tampilan dan/atau media yang lebih mudah dipahami dan terkesan menarik. Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat memberikan rangsangan pada pikiran dan emosi pengguna serta penggunaan media berfungsi untuk menyederhanakan materi atau mendeskripsikan sesuatu secara lebih terjangkau dan tepat (Husein, 2020).

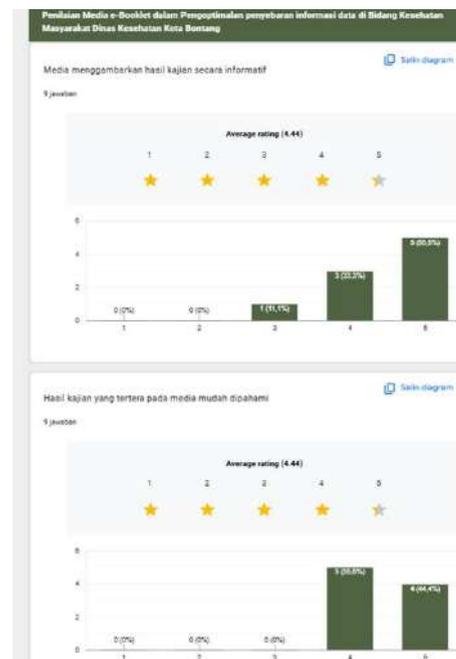
“Dari segi tampilan sudah baik,isi mudah di pahami dan data yg di ditampilkan mudah di baca” (Pengguna DH)

Komentar dari pengguna DH yang memberikan kesan positif khususnya pada tampilan media dan isi *e-booklet*. Hasil analisis data mudah dibaca dan dipahami oleh pengguna. Penggunaan media yang tepat dengan penggunaan media digital berbasis teknologi

dapat meningkatkan motivasi yang berkaitan dengan minat, persepsi, dan kemampuan dalam mendalami materi (Lince, 2022).

“Untuk intervensi program secara integratif mungkin bagus disajikan hubungan *stunting* di Bontang dengan intervensi spesifik dan sensitif... sebagai bahan advokasi tapi ini perlu waktu yang lebih pajang” (Pengguna DS)

Saran diberikan oleh pengguna DS bahwa data *stunting* yang tersedia dapat dihubungkan dengan setiap intervensi spesifik dan sensitif agar data lebih kompleks sebagai bahan advokasi seperti pertemuan pada publikasi data *stunting* kabupaten/kota. Hal ini berkaitan dengan penilaian dari ahli materi mengenai keberagaman contoh dan/atau materi yang disajikan dalam *e-booklet*, namun hal ini memerlukan ketersediaan data yang lebih besar dan lengkap dalam proses pengolahan data karena keterbatasan data yang tersedia di lapangan. Penggunaan media digital dapat memberikan keterbukaan informasi, sehingga mendorong adanya kontribusi partisipasi dalam pemecahan permasalahan (Harahap & Harahap, 2023).





**Gambar 4.** Sosialisasi dan Evaluasi Media kepada Peserta Pengabdian menggunakan *gform*

Hasil evaluasi media *e-booklet* analisis data *stunting* melalui penilaian rata-rata kelayakan media dan tanggapan responden menggunakan *rating* (bintang) pada fitur *g-form* didapatkan rata-rata pada aspek media yakni mendapatkan *rating* 4,5, aspek materi mendapatkan *rating* 3,6, dan aspek pembelajaran mendapatkan *rating* 4,47 yang menunjukkan bahwa media *e-booklet* mengarah ke layak untuk digunakan sebagai alternatif penyebaran informasi dan data

#### SIMPULAN DAN SARAN

Pengoptimalan penyebaran data dan informasi dengan memanfaatkan media *e-booklet* analisis data *stunting* dinilai memiliki kelayakan yang baik dan peserta pengabdian antusias untuk mendukung dan berpartisipasi dalam pengarahannya dan membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan media *e-booklet*. Kegiatan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan daya tarik dan minat peserta pengabdian untuk menggunakan media digital dalam penyebaran data dan informasi serta mempelajari terkait berbagai jenis analisis data dalam statistik.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dinas Kesehatan Kota Bontang yang telah mendukung kegiatan pengabdian dan kepada kepala bidang kesehatan masyarakat yang mengizinkan peneliti melaksanakan rangkaian kegiatan pada bidang penempatan dan bidang lainnya yang telah bekerja sama membantu kelancaran kegiatan.

#### DAFTAR RUJUKAN

Afianti, D. (2024). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Proses Pembelajaran. *EduTech Journal*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.62872/mp5y5475>

Cahyani, V. R., & Sujud, S. (2023). Pengembangan Bahan Ajar E-Booklet Berbasis Flip PDF Professional Materi Perkembangan Teknologi

pada Masa Perundagian di Indonesia untuk Siswa Kelas X SMK. *Pendidikan Dan Humaniora*, 7(1), 215–225. <https://doi.org/10.36526/js.v7i2.e-ISSN>

Dinas Kesehatan Kota Bontang. (2024). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. In *Dinas Kesehatan Kota Bontang*.

Hair, J. F., W.C. Black, B.J.Babin, R.E.Anderson, & R.L.Tatham. (2019). *Multivariate Data Analysis* (p. 761). <https://www.drnishikantjha.com/papersCollection/Multivariate Data Analysis.pdf>

Harahap, A. F. R., & Harahap, A. M. (2023). Peran Digitalisasi dalam Meningkatkan Partisipasi Publik pada Pengambilan Keputusan Tata Negara. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 769. <https://doi.org/10.29210/1202323208>

Husein, B. H. (2020). Media Pembelajaran Efektif. In *Semarang: Fatawa*. <https://eproceeding.isi-dps.ac.id/index.php/bdw>

Karja, I. W. (2021). Makna Warna. *Prosiding Bali: Dwipantara Waskita (Seminar Nasional Republik Seni Nusantara)*, 110–116. <https://eproceeding.isi-dps.ac.id/index.php/bdw>

Lince, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.829>

Paipinan, K. A. (2020). Korelasi antara Pemberian Air Susu Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar (Vol. 8, Issue 75). Universitas Hasanuddin.

Purnawinadi, I. G., Wardani, Y. S., & Koro, S. (2023). *Manajemen dan Analisis Data Penelitian Kuantitatif Kesehatan*.

Rosyidin, A., & Hariadie. (2023). Analisis Makna Warna Lukisan Pada Karya Wadji M.S Di Sukodono Sidoarjo. In *Jurnal pendidikan seni dan budaya* (Vol. 3, Issue 2). <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/racana/article/view/7015>

Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). Metode Kuantitatif. In *Unisri Press* (Issue 1940310019).

Setyawan, D. A. (2022). Buku Ajar Statistika Kesehatan Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian. In *Tahta Media Group* (Vol. 2, Issue February).

Soenarto, S. (2005). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Rangkaian Listrik. In *Laporan Penelitian*.

Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sopanda, L., Susiaty, U. D., & Hartono. (2023). Desain Media E-Booklet Terintegrasi Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (JURRIMIPA)*, 2(1), 188–201.
- Wibowo, M., Gustina, E., Ayu, S. M., & Sofiana, L. (2019). Digital Flipbook Media as a Media for Health Promotion in Youth: Research and Development. *International Journal of Educational Research Review*, 4, 725–733. <https://doi.org/10.24331/ijere.628717>